

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara umum, tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas program konseling analisis transaksional yang dapat meningkatkan karakter Keberanian siswa Kelas VIII MTs Al-Yusufiyah Garut tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas karakter Keberanian siswa MTS Al-Yusufiyah Garut kelas VIII Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang. Gambaran setiap aspek pada karakter Keberanian yang meliputi aspek *bravery*, *persistence*, *integrity* dan *vitality*.
2. Pengembangan program konseling analisis transaksional untuk meningkatkan karakter keberanian siswa terdiri dengan memperhatikan aspek – aspek yang membentuk karakter keberanian.
3. Konseling analisis transaksional efektif untuk meningkatkan karakter Keberanian siswa kelas VIII MTs. Al-Yusufiyah terutama pada indikator *Persistent*, *Integrity* dan *vitality*.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut:

##### 1. Kepala Sekolah

- a. Penerapan Konseling Analisis transaksional memerlukan fasilitas – fasilitas yang mendukung diantaranya ruangan konseling yang memadai digunakan baik untuk konseling individual maupun konseling kelompok. untuk itu pihak sekolah direkomendasikan untuk menyediakan fasilitas dan aspek penunjang lainnya.

Delvia Nurbaeti, 2014

EFEKTIVITAS KONSELING ANALISIS TRANSAKSIONAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KEBERANIAN SISWA SMP

- b. Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada Guru BK untuk mengikuti pelatihan, khususnya pelatihan penerapan konseling Analisis Transaksional
- c. .

## 2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Guru bimbingan dan konseling mengimplementasikan konseling analisis transaksional sebagai salah satu layanan untuk meningkatkan karakter siswa. Pelaksanaan konseling analisis transaksional untuk meningkatkan karakter Keberanian siswa akan lebih efektif jika dilaksanakan secara berkelanjutan karena menekankan kepada kebiasaan siswa yang terus menerus dilakukan dan dipraktikan .
- b. Guru bimbingan dan konseling memahami konseling analisis transaksional baik dalam hal konsep maupun teknik konseling.

## 3. Peneliti Selanjutnya

- a. Menguji coba konseling AT untuk meningkatkan karakter keberanian siswa pada jenjang pendidikan lain.
- b. Memperluas tahap pelaksanaan layanan, dan metode penelitian yang dapat disesuaikan seperti menggunakan metode studi kasus, studi deskriptif, pengembangan model dan lain – lain.
- c. Menyesuaikan variabel terikat selain keberanian misalnya *self-regulation*, motivasi belajar dan *self-concept*.
- d. Selain itu patut diperhatikan kontrol yang baik terhadap variabel-variabel yang dapat mengancam proses pelaksanaan layanan seperti kompetensi peneliti, kondisi siswa, serta proses pemberian konseling.